

**ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI PENERIMAAN KAS
BERBASIS PEDOMAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
PERPAMSI PADA PDAM SURYA SEMBADA
KOTA SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Akuntansi



Oleh :

RETA RAVIANY IKAWATI
NIM : 2016410011

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA
SURABAYA
2019**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Reta Raviany Ikawati
TempatTanggalLahir : Mojokerto, 30 Agustus 1997
N.I.M : 2016410011
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : ANALISIS PENCATATAN AKUNTANSI

PENERIMAAN KAS BERBASIS PEDOMAN
KEBIJAKAN AKUNTANSI PERPAMSI PADA
PDAM SURYA SEMBADA KOTA SURABAYA

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 24 Oktober 2019

Co. Dosen Pembimbing,
Tanggal: 25 Oktober 2019

(Putri Wulanditya, SE., M.Ak., CPSAK)
NIDN: 0727068503

(Kadek Pranetha Prananjaya, SE., MA)
NIDN: 0708068907

Ketua Program Studi Diploma 3
Tanggal: 25 Oktober 2019 .

(Dr. Kautsar R. Salman, SE. MSA. Ak. BKP. SAS. CA. AWP)
NIDN: 0726117702

Analysis Of Cash Receipt Accounting Records Based On PERPAMSI In PDAM Surya Sembada Surabaya

RetaRavianyIkawati

2016410011

2016410011@students.perbanas.ac.id

STIE Perbanas Surabaya

Putri Wulanditya, SE., M.Ak., CPSAK.

NIDN:0727068503

putri@perbanas.ac.id

STIE Perbanas Surabaya

ABSTRACT

This research was done in PDAM Surya Sembada Surabaya as the object of research. PDAM implements accounting records based on PERPAMSI that is adapted from SAK ETAP 2009. It aims to investigate the implement of PERPAMSI which is used for PDAM adapted from SAK ETAP. This study uses qualitative approach that is supported by descriptive research. Data collection of the research used documentation and structured interviews. The result of the study showed several results, such as accounting records for cash receipts in PDAM Surya Sembada Surabaya based on SAK PERPAMSI guidelines, however if there was difference in recording especially the different procedure between cash section and accounting section, there would put right and reconcile, and the result of confirmation will be used for basic correction of records that will be done by the end of a month. PERMASI guidelines are more detailed than SAK ETAP, but it depends on the needs of company that is run by PDAM Surya Sembada Surabaya.

Keywords: accounting records, cash receipts, SAK PERPAMSI, SAK ETAP

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dunia usaha di Indonesia semakin berkembang pesat. Perusahaan dalam menjalankan operasional terdapat pendapatan dan pengeluaran yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Sumber dari pendapatan perusahaan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya berasal dari penerimaan kas yang didapat dari pembayaran rekening air pelanggan. Penerimaan kas dari

pembayaran rekening air pelanggan dilakukan dengan tunai melalui kasir atau juga dapat dilakukan dengan pembayaran non-tunai yaitu dengan pembayaran melalui bank. Perusahaan membutuhkan pencatatan akuntansi yang baik untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan. Suatu pencatatan akuntansi dikatakan baik apabila pencatatannya dilakukan dengan benar dan berdasarkan bukti transaksi yang terjadi. Salah satu pencatatan yang dapat menunjang

keberhasilan perusahaan adalah pencatatan akuntansi penerimaan kas (Destiyono, 2015:10).

Penerimaan kas yang terjadi dalam perusahaan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya ini berasal dari penerimaan tunai dan penerimaan piutang rekening air pelanggan. Pendapatan yang diterima dari pelanggan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya akan dilakukan pencatatan atas penerimaan kas oleh bagian akuntansi. Pencatatan transaksi ada dua metode pencatatan yaitu secara manual dan sistem. Pencatatan secara manual adalah semua transaksi diproses dan pencatatannya masih menggunakan manusia atau tidak menggunakan *computerized*. Pencatatan dengan menggunakan *system* yang merupakan proses pencatatan transaksi menggunakan *computerized accounting*.

Perusahaan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sudah menggunakan metode pencatatan *semi computerize*. *Semi computerize* merupakan pencatatan akuntansi dilakukan dengan setengah komputer yang menggunakan sistem bernama AXAPTA artinya pencatatan dimana jika piutang dari rekening air pelanggan yang telah diinput tidak akan tampak dan ditelusuri maka Bagian Akuntansi Umum dan Manajemen harus merekonsiliasi antara catatan menurut perusahaan dengan bank. Selanjutnya, jika sudah benar transaksinya yang terjadi perusahaan dapat mengakui transaksi tersebut sebagai pendapatan rekening air. Pengelolaan arus kas menggunakan sistem, perusahaan dimungkinkan untuk merencanakan lebih terperinci alokasi pengeluaran atas penerimaan yang dimungkinkan akan terjadi. Selanjutnya, perusahaan juga akan lebih cepat dalam menyadari

kemungkinan terjadinya ketimpangan antara penerimaan dan pengeluaran kas sehingga dapat melakukan upaya untuk mempercepat penerimaan atau memikirkan cara menyelesaikan ketimpangan yang timbul antara penerimaan dan pengeluaran kas (Tanzil, 2014).

Permasalahan yang ditemui dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah adanya sistem yang tidak otomatis dan harus melakukan penjurnalan secara manual, serta pembayaran terbagi menjadi dua yaitu secara manual dan secara *online*. Pada kasus tersebut, mengakibatkan proses *entry* ke dalam sistem akuntansi yang bernama AXAPTA selalu berbeda nominal dengan bagian kas, serta bagian akuntansi mengharuskan melakukan pengecekan secara manual antara laporan bagian kas dengan bagian persediaan. Transaksi pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya terutama dalam penerimaan kas sangatlah banyak, sehingga ada kemungkinan dari pihak akuntansi melakukan pencatatan sehari sesudah terjadinya transaksi. Hal tersebut tidak sesuai Standar akuntansi sebagaimana transaksi dicatat sesuai tanggal terjadinya transaksi. Melihat kondisi tersebut pencatatan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Kota Surabaya memerlukan sistem pencatatan akuntansi yang baik. Adanya sistem pencatatan akuntansi yang baik akan mendorong ditetapkannya kebijakan manajemen yang baik. Selain itu, sistem pencatatan akuntansi yang baik dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan, melindungi kas dari penyelewengan dan penggelapan, serta menjamin terciptanya data akuntansi yang dapat dipercaya dan akurat. Sistem pencatatan akuntansi atas

penerimaan kas pada perusahaan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya menganut pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI. Pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI adalah pedoman kebijakan akuntansi yang diadopsi dari SAK ETAP 2009 yang selanjutnya disahkan oleh Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) dan menjadi pedoman seluruh PDAM yang ada di Indonesia, sehingga dirumuskan mengenai masalah dari pembahasan yaitu bagaimana kebijakan, prosedur, pencatatan akuntansi kas berbasis pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI dengan SAK ETAP pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Berdasarkan rumusan tersebut diharapkan bertujuan mengetahui serta menganalisis kesesuaian antara 2 kebijakan akuntansi tersebut

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah seni yang dalam proses mulai dari pencatatan, meringkas, mengklarifikasi, mengolah dan menyajikan data transaksi serta yang berhubungan dengan laporan keuangan. Akuntansi memiliki standar akuntansi yang digunakan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi mempermudah Bagian Manajemen dalam penyusunan laporan keuangan karena pedoman memberikan ketentuan cara penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia terdiri atas empat standar, sering disebut juga sebagai 4 Pilar Standar Akuntansi yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah) dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Penerimaan Kas

Penerimaan kas (*cash receipt*) adalah semua bagian (*items*) yang mana perusahaan menerima pemasukan kas selama periode keuangan perusahaan tertentu (Ardiyos, 2010:734). Penerimaan kas perusahaan diperoleh dari sumber penjualan tunai dan penjualan kredit. Bukti-bukti transaksi keuangan yang telah diidentifikasi selanjutnya dicatat di dalam jurnal akuntansi untuk diproses ke dalam laporan keuangan.

Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai

Flowchart penerimaan kas adalah *flowchart* yang menggambarkan aliran kas yang dibayarkan oleh konsumen ketika melakukan penjualan dan proses pencatatan kas tersebut. Alur proses penerimaan kas mulai dari bagian penjualan ke bagian kasir, setelah itu bagian gudang memberikan barang kepada bagian pengiriman untuk dilakukan pengiriman. Selanjutnya, setelah selesai semua proses barang kepada pembeli bagian akuntansi akan melakukan pencatatan mulai dari kartu persediaan, jurnal penerimaan kas, dan jurnal penjualan.

GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya merupakan perusahaan daerah dalam bidang produksi serta pendistribusian air. Air minum untuk wilayah Surabaya pada awalnya diambil dari sumber mata air di Desa Purut, Pasuruan dan dibawa ke Surabaya menggunakan moda kereta api hingga sekarang dilakukan perkembangan dengan pemasangan pipa saluran PDAM agar mempermudah pengambilan sumber air serta penyaluran air kepada masyarakat.

Visi dan Misi

Untuk mendukung tujuan didirikannya PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, berikut adalah visi dan misi yang dijunjung tinggi oleh PDAM. Visi dari PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah menjadi perusahaan air minum modern. Misi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya yaitu memastikan pengelolaan keuangan yang transparan untuk kesejahteraan masyarakat. Membangun masyarakat yang bijak dalam penggunaan air. Menyediakan air minum yang efisien dan berkelanjutan. Membangun lingkungan kerja yang memprioritaskan integritas dan prestasi.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

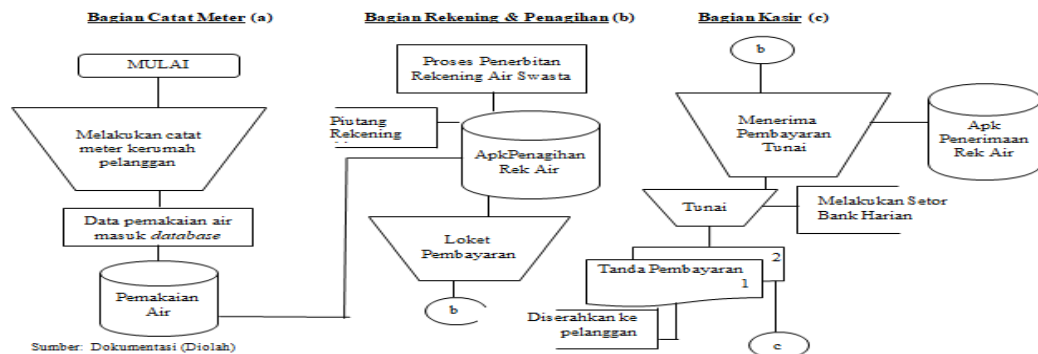
1. Kebijakan Akuntansi Penerimaan Kas Dari Pendapatan Rekening Air PDAM Surya Sembada Kota Surabaya Secara Tunai

Berdasarkan hasil penelitian melalui daftar pertanyaan wawancara yang terstruktur, kebijakan akuntansi penerimaan kas dari pendapatan rekening air PDAM Surya Sembada Kota Surabaya secara tunai menurut pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI yang diadopsi dari SAK ETAP bahwa kebijakan akuntansinya hampir sama tetapi terdapat perbedaan pada penjelasan atau penjabaran alur transaksinya. Penjelasan atau penjabaran alur transaksi dari kebijakan akuntansi terletak pada akun perkiraan, identifikasi dokumen yang digunakan, serta penggolongan transaksi ke jurnal khusus yang sudah ditetapkan oleh pihak PDAM Surya Sembada Kota Surabaya seperti:

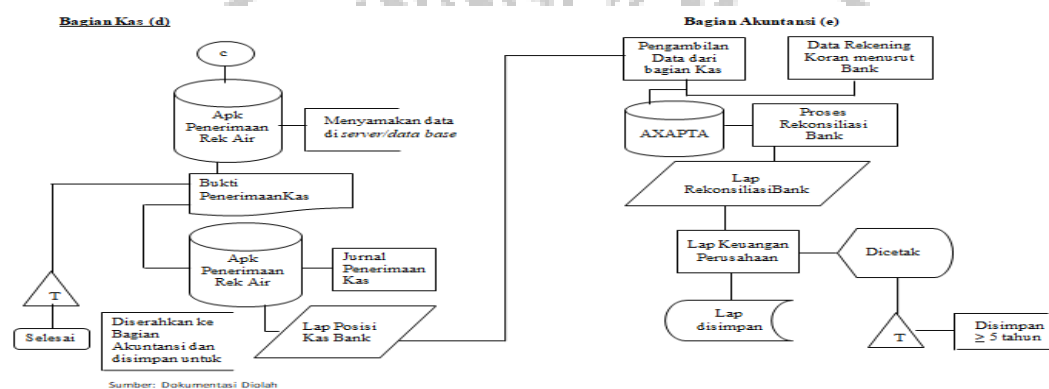
DVUD (Daftar Voucher Utang yang harus Dibayar), JR (Jurnal Rekening), JPKB (Jurnal Penerimaan Kas atau Bank), JBKB (Jurnal Bayar Kas atau Bank), JPBIK (Jurnal Pemakaian Bahan Instalasi dan Kimia), serta JU (Jurnal Umum).

Transaksi jurnal khusus tersebut sudah ditetapkan oleh pihak PDAM sesuai pemakaian atau sesuai kebutuhan perusahaan atau dapat disebut sesuai jenis perusahaan. Kebijakan akuntansi yang ada pada pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI merupakan penjabaran secara rinci dengan disesuaikan kebutuhan pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, karena belum tentu dokumen atau transaksi yang dipakai oleh perusahaan satu dengan perusahaan PDAM sama, sehingga dengan adanya pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI adalah diharapkan pihak-pihak internal PDAM di seluruh Indonesia memiliki kompetensi di bidang keuangan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Menurut Manajer Bagian Akuntansi Pembayaran dan Aset, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya selama menerapkan kebijakan akuntansi PERPAMSI dalam menyusun laporan keuangan dimana KAP Audit menyatakan bahwa PDAM Surya Sembada Kota Surabaya telah WTP (Wajar Tanpa Pengecualian).

2. Prosedur Penerimaan Kas Dari Pendapatan Rekening Air PDAM Surya Sembada Kota Surabaya Secara Tunai



Gambar 4. 2
Bagan Alir Dokumen (Flowchart) Penerimaan Kas dari Pendapatan Rekening Air secara Tunai pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya



Gambar 4. 3
Flowchart Penerimaan Kas dari Pendapatan Rekening Air secara Tunai pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya (Lanjutan)

Hasil penelitian ini pada prosedur penerimaan kas dari pendapatan rekening air PDAM Surya Sembada Kota Surabaya secara tunai bahwa prosedur penerimaan kas dari penjualan secara tunai berbeda dengan prosedur penerimaan kas yang ada sesuai standar yang berlaku. Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai yang ada pada PDAM Surya Sembada adalah penerimaan kas yang didapat dari pembayaran piutang pelanggan atas rekening yang telah dipakai selama satu bulan, sehingga tidak ada fungsi bagian pengiriman dan bagian gudang. Fungsi bagian pengiriman dan bagian gudang dipakai saat terjadi pemakaian instalasi atau terjadi pemasangan baru rekening air pelanggan.

Penerimaan kas dari pembayaran piutang yang telah dicatat sebelumnya umumnya merupakan alur prosedur dari penjualan kredit, tetapi prosedur

penerimaan kas dari penjualan kredit pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya hanya berbeda pada jenis metode pembayaran yang dilakukan pelanggan saat melakukan pembayaran atas rekening air. Pelanggan melakukan pembayaran dengan metode melalui bank, proses prosedurnya akan dilakukan rekonsiliasi dan umumnya terjadi proses *clearing*, proses tersebut merupakan penerimaan kas dari penjualan kredit PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sedangkan persamaannya adalah sama-sama pelanggan membayar atas dasar piutang rekening air yang telah dicatat petugas catat meter PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

3. Pencatatan Akuntansi Penerimaan Kas Dari Pendapatan Rekening Air PDAM Surya Sembada Kota Surabaya Secara Tunai

Pengolahan transaksi pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya diawali dengan penerimaan transaksi setiap harinya, dokumen tersebut akan dilakukan pencatatan kedalam buku jurnal atau penginputan kedalam computer serta dengan jurnal buku pembantu jika transaksi tersebut merupakan transaksi khusus seperti transaksi piutang maupun hutang yang memerlukan buku pembantu piutang dan hutang. Transaksi tersebut akan diproses kedalam buku besar PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, selanjutnya proses terakhir yaitu pembuatan laporan keuangan perusahaan dari data-data tersebut. Data transaksi khususnya penerimaan kas dari rekening air pelanggan memiliki penomoran yang berbeda-beda antara setiap pelanggannya, rekening atau akun atau perkiraan pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya mengikuti kebutuhan perusahaan serta jenis pelanggan dari PDAM. Berikut ini sebagian contoh dari penulisan perkiraan akun rekening pelanggan yang ada pada PDAM.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa pencatatan akuntansi

penerimaan kas dari pendapatan rekening air PDAM Surya Sembada Kota Surabaya akan sama pencatatan jika pencatatan yang dilakukan merupakan pencatatan atas penjualan kredit, dikarenakan pencatatan akuntansi penerimaan kas yang sesuai pedoman akuntansi yang berlaku adalah kas pada pendapatan atas barang atau jasa yang dilakukan. Pencatatan akuntansi penerimaan kas dari penjualan kredit yang sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku adalah piutang pada pendapatan barang atau jasa yang dilakukan. Pencatatan akuntansi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya atas dasar penerimaan kas piutang rekening air pelanggan, masih melalui proses pencatatan piutang atas rekening air yang telah dipakai selama satu bulan, sehingga berbeda dengan pedoman akuntansi yang berlaku.

4. Hasil Analisis Kesesuaian Penerapan Pencatatan Akuntansi Penerimaan Kas Dari Pendapatan Rekening Air PDAM Surya

Tabel 4. 5
Kebijakan Akuntansi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

No.	Keterangan	SAK ETAP 2009	SAK PERPAMSI
1	Kas dan setara kas	Tidak	Ada
2	Investasi jangka pendek	Tidak	Ada
3	Piutang	Tidak	Ada
4	Persediaan	Ada	Ada
5	Investasi pada efek tertentu	Ada	Ada
6	Investasi pada entitas anak	Ada	Ada
7	Aset tetap	Ada	Ada
8	Properti investasi	Ada	Ada
9	Aset tidak berwujud	Ada	Ada
10	Investasi pada join venture	Ada	Ada
11	Kewajiban jangka pendek	Tidak	Ada
12	Kewajiban jangka panjang	Tidak	Ada
13	Kewajiban imbalan kerja	Ada	Ada
14	Pendapatan	Ada	Ada
15	Sewa	Ada	Tidak
16	Kewajiban diestimasi dan kontinjensi	Ada	Tidak
17	Ekuitas	Ada	Tidak
18	Biaya pinjaman	Ada	Tidak
19	Penurunan nilai aset	Ada	Tidak
20	Pajak penghasilan	Ada	Tidak

Sumber : SAK PERPAMSI Dan SAK ETAP 2009



Sumber: Diolah

Gambar 4. 5
Hasil Kesesuaian Penerapan Kebijakan Akuntansi Sesuai SAK

Hasil analisis kesesuaian penerapan pencatatan akuntansi penerimaan kas dari pendapatan rekening air PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sudah menerapkan pencatatan akuntansi sesuai SAK yang berlaku yaitu SAK ETAP. Pencatatan akuntansi PDAM sudah dipaparkan secara rinci sesuai kebutuhan pencatatan akuntansi yang dilakukan pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Contoh penerapan kesesuaian kebijakan akuntansi yaitu didalam SAK ETAP pada poin persediaan pengukuran biaya dapat menggunakan FIFO (*First in First Out*) atau AVERAGE (Rata-rata tertimbang) sedangkan dalam pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI menggunakan FIFO karena menyesuaikan prosedur PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

Berdasarkan Gambar 4.5, bahwa kesesuaian penerapan kebijakan akuntansi antara SAK ETAP 2009 dengan pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI menunjukkan 52% pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI telah sesuai dalam menerapkan standar akuntansi yang berlaku. Nilai tersebut diperoleh berdasarkan kebijakan akuntansi yang ada pada SAK ETAP. Pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI yang

dipakai pihak internal PDAM di seluruh Indonesia hanyalah penjabaran secara rinci mengenai kebijakan, serta aturan penyusunan laporan keuangan perusahaan khususnya pada PDAM, dikarenakan PDAM merupakan perusahaan jasa pendistribusian air pelanggan sehingga berbeda perlakuan akuntansinya terhadap perusahaan yang bergerak bidang jasa lainnya dan pastinya akan berbeda juga dengan perusahaan dagang maupun manufaktur. Ikatan PERPAMSI melakukan penyusunan pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI karena diharakan pihak-pihak internal atau SDM (Sumber Daya Manusia) pada PDAM di seluruh Indonesia memiliki kompetensi dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK yang berlaku, maka ikatan PERPAMSI tersebut melakukan penyusunan buku pedoman untuk memperjelas dokumen, akun perkiraan, serta jenis transaksi yang digunakan khususnya pada PDAM yang mengadopsi dari SAK yang berlaku yaitu SAK ETAP.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi penerimaan kas yang didapat dari pendapatan

rekening air pelanggan secara tunai PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sudah sesuai pedoman SAK yang berlaku. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sudah sesuai pedoman SAK ETAP yang berlaku hanya pihak internal PDAM melakukan penyusunan kebijakan akuntansi secara rinci sesuai akun perkiraan yang ada pada PDAM. Kebijakan akuntansi pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya menurut KAP audit yang telah dilakukan selama ini menyatakan perusahaan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Menurut Manajer Akuntansi Pembayaran dan Aset, kebijakan akuntansi selama ini melakukan perubahan pedoman seperti pada tahun 2000 pedoman yang dipakai adalah Kepmen Otoda (Keputusan Menteri Otonomi Daerah) dan tahun 2009 pedoman yang digunakan pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI yang diadopsi dari SAK ETAP yang berlaku sampai sekarang ini.
2. Prosedur pencatatan akuntansi pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya berbeda dengan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai yang ada, dikarenakan perusahaan ini bergerak pada jasa pendistribusian air maka prosedur pencatatan yang dilakukan akan berbeda dengan perusahaan pada umumnya yang bergerak di bidang jasa. Prosedur pencatatan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya dimulai dari pencatatan piutang hingga pembayaran secara tunai oleh pelanggan. Penerimaan kas dari pendapatan rekening secara tunai diperoleh dari piutang pelanggan yang telah dicatat oleh bagian catat meter sebelumnya hingga dilakukan penagihan atas pemakaian air selama satu bulan kepada pelanggan.
3. Pencatatan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya berbeda dengan pencatatan akuntansi yang ada karena penerapan pencatatan akuntansi penerimaan kas yang didapat dari pendapatan rekening air baik secara tunai maupun kredit sama-sama atas dasar pembayaran piutang rekening air pelanggan, yang berbeda hanya pada metode pembayaran yang dilakukan pelanggan. Penerapan pencatatan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya berbeda dikarenakan sesuai kebutuhan dan jenis usaha perusahaan yang dijalankan.
4. Analisis pedoman kesesuaian penerapan pencatatan akuntansi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya bahwa dalam penerapan SAK sudah sesuai dengan SAK ETAP 2009. Berdasarkan Gambar 4.5, menjelaskan 52% pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI sudah mencakup kebijakan akuntansi yang ada didalam SAK ETAP. Kebijakan akuntansi dalam pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI oleh pihak internal PDAM disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan bergerak dibidang jasa pendistribusian air, mulai dari akun-akun, pencatatan, prosedur, sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Pengakuan pendapatan menurut pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI berdasarkan nilai yang diterbitkan DRD (Daftar Rekening Ditagih) air yang telah

diakui sebagai piutang rekening sedangkan menurut SAK ETAP pendapatan dapat diklasifikasikan menurut penjualan barang, penyedia jasa, kontrak konstruksi, dan penggunaan aset, maka pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI menerapkan kebijakan akuntansi menurut kebutuhan perusahaan PDAM di seluruh Indonesia tetapi sesuai dengan standar SAK yang berlaku.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, terdapat saran yang ditujukan pada penelitian selanjutnya bahwa:

1. Penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian pencatatan penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya disarankan lingkup obyek penelitian ditambah dengan pencatatan akuntansi penerimaan kas yang diperoleh dari pendapatan penjualan rekening air baik secara tunai maupun kredit agar peneliti selanjutnya memahami tentang prosedur pencatatan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.
2. Penelitian selanjutnya melakukan penelitian pada perusahaan air yang sama-sama menggunakan pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI tetapi berbeda daerah, diharapkan dapat mengetahui apakah ada perbedaan penerapan kebijakan akuntansinya walaupun sama-sama mengacu pada pedoman standar kebijakan akuntansi PERPAMSI.
3. Penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian disarankan menambah lingkup penelitian yaitu penerimaan dan pengeluaran kas, agar peneliti memahami alur arus kas yang

ada pada PDAM Surya Sembada baik diperoleh maupun dikeluarkan dalam bentuk apa saja.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah dijelaskan, diharapkan hasil penelitian memberikan implikasi pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya yang bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pencatatan akuntansi penerimaan kas dari pendapatan rekening air pelanggan secara tunai untuk mengantisipasi terjadi kesalahan pencatatan yang mengakibatkan fatalnya penyusunan laporan keuangan pada periode tertentu. Adapun implikasi penelitiannya sebagai berikut:

1. Kebijakan akuntansi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya untuk saat ini dalam penerapan penyusunan laporan keuangan perusahaan telah sesuai standar yang dimiliki yaitu pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI, karena perusahaan tersebut membuat kebijakan akuntansi tersendiri diharapkan menyesuaikan bidang jasa yang dijalankannya.
2. Prosedur penerimaan kas yang diperoleh dari penjualan rekening air secara tunai dalam membantu perbaikan dari prosedur pencatatan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya disarankan pada otorisasi dan konfirmasi ulang pihak terkait yaitu pihak bagian pencatatan penerimaan kas rekening air pelanggan agar berhati-hati dalam penginputan transaksi kedalam sistem karena banyaknya transaksi yang terjadi pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya setiap harinya,

adakalanya kesalahan penginputan rekening pelanggan. Penyimpanan dokumen dalam bentuk *draft* mengantisipasi dokumen yang telah keluar (*hard copy*) hilang dan agar penyimpanan berkas yang diperlukan audit aman, karena walaupun berkas sudah tertata rapi di almari dimungkinkan termakan oleh tikus atau rusak diakibatkan suhu kelembaban dari almari tersebut.

3. Pencatatan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya untuk perbaikan yang lebih baik kedepannya disarankan lebih berhati-hati dalam pencatatan piutang rekening air pelanggan dikarenakan *software* akuntansi yang dimiliki perusahaan saat melakukan pencatatan transaksi piutang tidak dapat ditelusuri lagi piutang rekening air tersebut. Piutang yang sudah terinputkan diproses oleh sistem, sehingga tidak akan muncul lagi kedalam sistem akuntansi, akan muncul saat pelanggan melakukan pembayaran piutang rekening tersebut. Penelitian tersebut, atas dasar hasil wawancara kepada pihak narasumber Bagian Akuntansi Umum dan Manajemen. Konfirmasi ulang, pengecekan dokumen dan penyimpanan dokumen untuk menghindari kesalahan pencatatan akuntansi dan meminimalisir kerusakan dokumen yang dipergunakan untuk audit perusahaan.
4. Hasil analisis kesesuaian pencatatan akuntansi penerimaan kas pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya menyatakan 52% telah sesuai dalam penerapannya, maka hanya disarankan dalam melakukan hal pencatatan apapun baik dalam prosedur maupun prosedur sesuaikan dengan standar akuntansi yang ada,

karena pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI diadopsi dari SAK ETAP. Kesesuaian penerapannya yang terjadi didalam pedoman kebijakan akuntansi PERPAMSI pada PDAM antar periode harus konsisten sesuai SAK yang dipakai kecuali terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi atau perubahan pada SAK ETAP yang mensyaratkan suatu perubahan kebijakan standar akuntansi.

DAFTAR RUJUKAN

- Albertus, Y., Prayogi, B., & dan Agus, R. (2015). *Pedoman Akuntansi PDAM* (2 ed.). Jakarta: Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI).
- Ardiyos. (2010). Kamus Besar Akuntansi. Dalam Ardiyos, *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Ikatan Akuntansi, I. (2009). *Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standart Akuntansi Keuangan.
- Mulyadi. (2005). *Sistem Akuntansi* (4 ed.). Jakarta Selatan, Jagakarsa: Salemba Empat.
- Rahmania, N. (2018). Rancangan Sistem Informasi Operasional Pasang Baru Sambungan Rumah PDAM Surya Sembada Kota Surabaya Dengan Sistem Pelayanan Online. *Skripsi*, 1.
- Subekti, P. (2012, November 24). *PDAM Surya Sembada Kota Surabaya*. Diakses September 10, 2018, dari

<https://www.pdam-sby.go.id/>

Salemba Empat.

Indonesia. Dalam C. S. Warren,

